



IMPLEMENTASI PERKULIAHAN DI PUSAT STUDI QUR'AN DAN QIROATUL KUTUB (PSQQ) UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN (UNZAH) GENGGONG

Nuramin

Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong

E-mail: amin57649@gmail.com

Abstract: Islamic Religious Education which is recognized for its existence in three components, namely, in institutions, subjects, and essence, Zainul Hasan Genggong Islamic University is an Islamic Higher Education institution based on Islamic boarding schools which are by its vision and mission as the *Khoiru Ummah* Campus, to develop Islamic religious education, can distribute evenly to all students, as a manifestation of responsibility and concern for the public interests of its users, therefore, a special institution was established, with SK NUMBER: 081/012/SK/VIII/2014 as a service, guidance, teaching or lecture institution and administration of Islamic religious education on campus, namely, the Center for the Study of the Qur'an and reading books. It obliges all students in all majors, in semesters I and II, to take part in a one-year lecture program called an intensive lecture program so that all students whose notes are different receive Islamic religious education evenly. The purpose of this research is to determine how lectures are implemented in PSQQ. By using a qualitative descriptive analysis methodology through interviews, observation, and documentation to produce research results the implementation of lectures at PSQQ can be carried out well, through three stages namely planning, process, giving structured assignments, and evaluation

Keywords: Implementation, Lectures

Abstrak: Pendidikan Agama Islam yang diakui keberadaannya pada tiga komponen yaitu, pada lembaga, mata pelajaran dan esensinya, maka Universitas Islam Zainul Hasan Genggong selaku lembaga Perguruan Tinggi Islam yang berbasis pesantren yang sesuai dengan visi misinya sebagai Kampus *Khoiru Ummah*, untuk mengembangkan pendidikan agama islam, dapat tersalurkan secara merata pada seluruh mahasiswanya, sebagai perwujudan dari tanggung jawab dan kepedulian terhadap kepentingan public penggunaannya, oleh sebab itu, maka didirikanlah lembaga distingsi, dengan SK NOMOR: 081/012/SK/VIII/2014 sebagai lembaga layanan, bimbingan, pengajaran atau perkuliahan dan administrasi pendidikan



Agama Islam di lingkungan kampus, yaitu, Lembaga Pusat Studi Qur'an dan Qiroatul kutub. Dan mewajibkan kepada seluruh mahasiswa disemua jurusan, disemester I dan II mengikuti program kuliah satu tahun, yang dinamakan program kuliah intensif, sehingga seluruh mahasiswa yang notabennya berbeda beda mendapat pendidikan agama islam secara merata. Tujuan dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi perkuliahan di PSQQ. Dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif analisis melalui wawancara, obsevasi dan dokumentasi sehingga menghasilkan hasil penelitian bahwa implementasi perkuliahan di PSQQ dapat terlaksana dengan baik, melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, proses, pemberian tugas terstruktur dan evaluasi.

Kata Kunci: Implementasi, Perkuliahan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik peserta didik, tenaga pendidik, orang tua, masyarakat, maupun pemerintah yang saling bekerjasama untuk menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas. (Hidayat and Abdillah 2019). pada hakekatnya pendidikan adalah bagian terpenting dalam membangun pendidikan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata dalam material maupun spiritual. (Toatubun and Rijal 2018). Salah satu pendidikan yang membangun pendidikan nasional adalah Pendidikan Agama Islam yang mampu meningkatkan kualitas iman dan takwa untuk mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan agama islam memiliki pengertian yang sangat luas, tidak hanya membahas tentang pengetahuan saja akan tetapi juga membahas kepribadian, yang melibatkan ranah kognitif, efektif dan psikomotorik untuk menuju tingkat penghayatan sehingga ucapan dan perbuatnya sejalan, tidak bertentangan. Oleh karena itu maju mundurnya pendidikan di suatu negara akan sangat tergantung kepada kepedulian seluruh jajaran pemerintah dan masyarakat terhadap pendidikan, untuk bersama-sama memajukan pendidikan.

Menurut peraturan pemerintah, sejak pemerintahan kolonial, dari awal pasca kemerdekaan sampai Orde Baru terkesan, mengisolasi, menyepelekan, bahkan ingin menghapus system Pendidikan Islam di negara ini hanya dengan alasan Indonesia bukanlah Negara Islam. Akan tetapi berkat perjuangan dari para tokoh pendidikan islam akhirnya dapat meredam kebijakan tersebut, yang telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Pemerintah RI 2003)

Terkait dengan kebijakan pemerintah tentang sistem pendidikan agama



Islam itu ada dalam tiga hal yang diakui sampai saat sekarang. Pertama, Pendidikan Islam sebagai lembaga. Kedua, Pendidikan Islam sebagai Mata Pelajaran pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Ketiga, Pendidikan Islam sebagai nilai keislaman dalam sistem pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan Islam tidak dapat mengelak dari permasalahan yang muncul di era *society* (memanusiakan manusia dengan teknologi) ini, baik permasalahan yang muncul dari faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal yakni, yang pertama. Relasi kekuasaan dan orientasi Pendidikan Islam, tidak menentu arahnya, atau kabur, tidak terlaksana dengan baik, cenderung berpijak pada kebutuhan pragmatis, atau kebutuhan pasar dan lapangan kerja. Kedua. Menganut Kurikulum sentralistik yang sifatnya otoriter dan terkesan pihak “bawah” harus melaksanakan seluruh keinginan pihak “atas”. Ketiga. Menggunakan metode pengajaran yang monoton yang menyebabkan anak didiknya bosan. Keempat. Profesionalitas dan Kualitas SDM yang masih belum memadai dan belum memenuhi harapan dan tidak tepat sasaran, kelima. Biaya Pendidikan yang tidak jelas, siapa yang bertanggung jawab. Sedangkan Faktor Eksternal. yakni yang Pertama, menyetarakan Ilmu Agama dengan Ilmu Umum, antara Wahyu dengan Akal atau dengan Alam, sehingga muncul problem dikotomi. Kedua. menganggap sifat ilmu pengetahuannya yang masih terlalu general/umum dan kurang memperhatikan kepada upaya penyelesaian masalah (*problem solving*). Produk-produk yang dihasilkan cenderung kurang membumi dan kurang selaras dengan dinamika masyarakat. Ketiga. rendahnya semangat untuk melakukan penelitian atau penyelidikan. Keempat. Minimnya minat membaca buku-buku kurikulum, waktu yang terlalu singkat, tingginya materi yang diberikan pada usia yang relatif muda dan belum matang. Kelima. Mencari ilmu hanya beorientasi untuk mendapatkan sertifikat atau ijazah saja. (Damopolii 2015)

Pendidikan Agama Islam yang diakui keberadaannya berpengaruh pada tiga komponen yaitu, pada lembaga, mata pelajaran dan esensinya, maka Universitas Islam Zainul Hasan Genggong selaku lembaga Perguruan Tinggi Islam yang berbasis pesantren yang sesuai dengan visi misinya sebagai Kampus Khoiru Ummah, untuk mengembangkan pendidikan agama Islam, dapat tersalurkan secara merata pada seluruh mahasiswanya, sebagai perwujudan dari tanggung jawab dan kepedulian terhadap kepentingan public penggunaannya, oleh sebab itu, maka didirikanlah lembaga distingsi, dengan SK Rektor NOMOR: 081/012/SK/VIII/2014 sebagai lembaga layanan, bimbingan, pengajaran atau perkuliahan dan administrasi pendidikan Agama Islam di lingkungan kampus, yaitu, Lembaga Pusat Studi Qur’an dan Qiroatul kutub. Di lembaga ini seluruh mahasiswa disemua jurusan, disemester satu dan dua wajib mengikuti program kuliah satu tahun, yang dinamakan program kuliah intensif, sehingga seluruh mahasiswa yang notabennya berbeda beda mendapat pendidikan agama Islam secara merata. (Aziz, 2014).

Dari latar belakang pada penelitian ini di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi perkuliahan di lembaga Pusat Studi Qur’an Dan Qiroatul Kutub (PSQQ) Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong, yang



merupakan lembaga distengsi kampus di bawah naungan universitas islam Zainul Hasan Genggong yang didirikan sejak tahun 2014 sampai sekarang. Program kurikulum PSQQ UNZAH Genggong terdiri dari dua mata kuliah, pertama Mata kuliah Al Qur'an dan 2. Mata kuliah Qiroatul kutub. (Hasanah, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, langkah-langkah penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. (Sidiq and Choiri 2019). dengan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan. Dan hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi perkuliahan di Pusat Studi Qur'an dan Qiroatul Kutub Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang beralamat Jl. PB. Sudirman No. 360. Kelurahan Semampir, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini penyusun akan memaparkan hasil wawancara dengan dosen yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian di Pusat Studi Qur'an dan Qiroatul kutub Universitas Islam Zainul Hasan (PSQQ UNZAH) Genggong.

Dalam rangka untuk memperoleh informasi, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pejabat terkait tentang implementasi Perkuliahan di Lembaga PSQQ UNZAH Genggong.

Implementasi dalam perkuliahan di PSQQ-UNZAH Genggong, langkah langkah yang dilakukan, adalah membuat perencanaan atau persiapan. Proses, penugasan dan evaluasi pekuluiah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Direktur sekaligus sebagai Dosen di Lembaga PSQQ UNZAH Genggong yaitu: Ibu Maidatul Hasanah, M.Pd, sebagai berikut:

"Lembaga PSQQ UNZAH Genggong adalah salah satu lembaga layanan, bimbingan, pengajaran atau perkuliahan dan administrasi pendidikan agama islam, melalui dua kurikulum mata kuliah Al Qur'an dan Qiroatul kutub, dengan program wajib kuliah intensif satu tahun pada seluruh mahasiswa semester satu dan dua disemua jurusan, Saya selaku Direktur dan sekaligus dosen, telah memprogramkan perkuliahan ini lalu mengkoordinasikan dengan seluruh dosen lainnya, untuk membuat perencanaan atau persiapan, proses, pemberian tugas terstruktur dan evaluasi pembelajaran atau hasil perkuliahan, langkah ini harus diterapkan oleh Dosen, agar dapat melaksanakan perkuliahan di PSQQ dengan lancar, tepat pada sasaran dan mencapai tujuan yang diharapkan sehingga perkuliahan tentu akan berlangsung secara kreatif dan efektif." (Hasanah, 2021)

Berkaitan dengan perencanaan diatas di perkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Ummi Lailia M., M. Pd. I. Beliau menyatakan bahwa:



“Terkait dengan perencanaan perkuliahan di PSQQ yang harus dipersiapkan, yang pertama adalah memetakan kelas melalui matrikulasi, setelah kelas terbentuk dilanjut dengan mempersiapkan segala keperluan perkuliahan PSQQ atau semua perangkat perkuliahan materi mata kuliah Al Qur’an dan Qiroatul kutub yang diperlukan. Mulai dari membuat kontrak kuliah, RPS, media perkuliahan, dan bahan kuliah yang lainnya, Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah sekaligus sebagai pedoman ketika mengisi kuliah serta sebagai mempersiapkan kondisi psikis mahasiswa yang notabennya ada yang lulusan pesantren dan non pesantren ketika mengawali perkuliahan.” (Lailia M., 2021)

Sedangkan yang berkaitan dengan proses perkuliahan. Hasil wawancara dengan Ibu Ummi juga menjelaskan bahwa:

“Proses perkuliahan di PSQQ terlaksana dengan baik, dengan menggunakan dua opsi, yaitu luring atau perkuliahan dilaksanakan di ruang kelas dan daring atau perkuliahan dilaksanakan dikelas maya dengan menggunakan aplikasi googlemmeet atau zoom atau whatshap group, Metode yang digunakan pada proses perkuliahan, baik secara luring maupun daring menggunakan berbagai macam metode, seperti metode ceramah, drill, tanya jawab, interaktif, demonstrasi dan diskusi dan terkadang saya mengkomparasikan dua metode sekaligus. Semua metode tersebut saya terapkan sebagai strategi untuk merangsang mahasiswa dalam belajar yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. sehingga metode yang digunakan tepat sasaran secara komprehensif yaitu dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.”. (Lailia M., 2021)

Dilanjutkan hasil wawancara dengan Bapak Iman Syafi’i, M. H. I., tentang pemberian tugas materi kuliah di PSQQ, beliau mengemukakan:

“Pemberian tugas yang diberikan kepada mahasiswa, itu sangat beragam, baik dikerjakan di waktu pelaksanaan perkuliahan, seperti menghafal, membaca kitab gundul, diskusi persentasi materi mata kuliah Al Qur’an dan qirorul kutub., maupun tugas yang dikerjakan diluar perkuliahan, seperti praktek mengajar di pesantren pesantren yang bekerjasama dengan PSQQ di sekitar probolinggo.” (Syafi’i, 2021)

Untuk hasil wawancara tentang evaluasi perkuliahan di PSQQ bapak Imam syafi’i, juga menjelaskan:

“proses evaluasi di PSQQ yang saya lakukan selaku Dosen, yaitu memberikan tugas secara terstruktur yang telah diberikan kepada mahasiswa seperti makalah, persentasi, menghafal, pengabdian mengajar, tes uas/uts tes baca al qur’an dan kitab kuning, persensi dll.” (Syafi’i, 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2021 pukul 10.00–11.20 menunjukkan bahwa kuliah online berlangsung efektif dan beberapa mahasiswa melontarkan pertanyaan kepada dosen.



Pembahasan Penelitian

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas bahwa implementasi perkuliahan di Pusat Studi Qur'an dan Qiroatul kutub Universitas Islam Zainul Hasan Genggong sudah cukup baik, langkah langkah yang telah dilakukan oleh seorang dosennya adalah membuat perencanaan, melaksanakan proses perkuliahan, pemberian tugas secara terstruktur dan mengevaluasi. Berdasarkan wawancara yang telah diperoleh dari pemaparan Ibu Maidatul Hasanah, M.Pd, sebagai penanggung jawab pelaksana dan koordinator supervisi PSQQ memaparkan. bahwa Direktur lembaga telah memprogramkan dan mengkoordinasikan kepada seluruh dosen untuk menerapkan pelaksanaan kegiatan perkuliahan, baik di perkuliahan materi mata kuliah al qur'an maupun qiroatul kutub, harus dimulai dari perencanaan, proses perkuliahan, pemberian tugas secara terstruktur dan sampai pada tahap evaluasinya. Oleh sebab itu dosen harus dimiliki keterampilan dalam menciptakan, memahami, mendiagnosis, dan kemampuan bertindak untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis dan efektif. Sesuai dengan Fungsi dosen, yaitu perencana (Planning), pelaksana proses perkuliahan, dan evaluator perkuliahan.

Salah satu hal yang harus dilakukan dosen, membuat perencanaan atau suatu tujuan yang akan dicapai atau diperoleh dalam perkuliahan nanti. Karena perencanaan merupakan sebuah proses pengembangan pembelajaran, sebagai disiplin salah satu cabang pengetahuan, sebagai sains dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan situasi dan fasilitas pembelajaran, sebagai realitas ide pembelajaran yang dikembangkan dari waktu ke waktu, sebagai sitem sumber dan prosedur pembelajaran, dan sebagai teknologi perencanaan. (Ananda 2019)

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan Ibu Ummi bahwa program perencanaan perkuliahan di PSQQ UNZAH Genggong, yang harus dipersiapkan pertama kali adalah membentuk kelas dan baik perkuliahan tersebut dilakukan secara luring maupun daring, yaitu: membuat kontrak kuliah atau disebut dengan kesepakatan rencana perkuliahan untuk mencapai capaian pembelajaran satu mata kuliah dalam satu semester. 2 membuat RPS atau disebut dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan pelaksanaan proses kegiatan perkuliahan dalam satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. 3. menyiapkan media perkuliahan dan 4. bahan kuliah lainnya.

Dari perencanaan menuju pelaksanaan proses kegiatan perkuliahan, dosen harus kreatif dalam menentukan sistem perkuliahan yang akan diterapkan dalam kegiatan perkuliahan yang akan dilaksanakan, karena dosen merupakan sumber daya edukatif dan sekaligus aktor proses pembelajaran yang paling utama, perubahan dalam teknologi informasi dan pembelajaran bukanlah sebuah penghalang, melainkan menjadi tantang mejadi kreativotor dan profesional yang tinggi, sehingga lebih banyak memanfaatkan teknologi atau media teknologi dalam pembelajaran dan metodologi pembelajaran yang variatif, dengan tujuan agar



pelaksanaan kegiatan perkuliahan berjalan dengan lancar. (Hasyim 2014)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipapar oleh Ibu Ummi, bahwa, pelaksanaan kegiatan perkuliahan al qur'an dan qiroatul kutub di PSQQ berjalan dengan baik pada masa covid 19 ini dengan menggunakan dua obsi, yaitu luring dan daring, dengan menggunakan bermacam macam media teknologi dan metodologi pembelajaran yang sesuai dengan materi kuliah dan tidak mengabaikan keinginan dan keadaan mahasiswa ketika mahasiswa menghadapi berbagai masalah, sehingga mampu mencapai tujuan yang mencakup semua aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peran dosen selain sebagai perencana dan pelaksana, juga sangat erat kaitannya dengan pemberi tugas terstruktur dan sebagai evaluator, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keaktifan, kedisiplinan dan berbagai keterampilan dalam proses perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan oleh bapak imam bahwa, pemberian tugas dan mengevaluasi hasil akhir pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan perkuliaha di PSQQ, baik perkuliahan mata kuliah Al Qur'an maupun mata kuliah Qiroatul kutub, dengan berbagai tugas berbagai bahan evaluasi, seperti membuat makalah, persentasi, menghafal, pengabdian mengajar, tes uas/uts tes baca al qur'an dan kitab kuning, persensi dll.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi perkuliahan di Pusat Studi Qur'an dan Qiroatul kutub Universitas Islam Zainul Hasan (PSQQ UNZAH) Genggong sebagai berikut:

Pertama, membuat perencanaan sebelum pelaksanaan kegiatan proses perkuliahan dimulai. Perencanaan yang dilakukan diantaranya, membuat pengelompokan kelas, membuat kontrak kuliah, membuat RPS, menyiapkan media perkuliahan dan mempersiapkan bahan kuliah lainnya yang diperlukan.

Kedua, melaksanakan kegiatan proses perkuliahan dengan dua obsi, yakni luring (perkuliahan dilakukan di ruang kelas) dan daring (perkuliahan dilakukan di ruang maya) dengan menggunakan bermacam macam media teknologi sebagai media perkuliahan, dan menggunakan metodologi pembelajaran bervariasi sesuai dengan materi kuliah dan keadaan psikologinya mahasiswa.

Ketiga, memberikan tugas secara terstruktur sebagai bahan evaluasi perkuliahan dengan berbagai tugas, seperti membuat makalah, persentasi, menghafal, pengabdian mengajar, tes uas/uts tes baca al qur'an dan kitab kuning, persensi dll.

**Daftar Pustaka**

- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Edisi I. ed. Amiruddin. Medan: LPPPI.
- Aziz, Abd. 2014. "SK. NOMOR: 081/012/SK/VIII/2014 Tentang Pembentukan Lembaga." Probolinggo: INZAH Genggong.
- Damopolii, Mujahid. 2015. "Problematisa Pendidikan Islam dan Upaya-Upaya Pemecahannya." *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1): 68-81. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi%0APROBLEMATIKA>.
- Hasanah, Maidatul. 2021. *Implementasi Perkuliahan*. Probolinggo: Direktur PSQQ-UNZAH Genggong. Wawancara, 14 Juni, Pukul 10.30
- Hasanah, Maidatul. 2020. *Pedoman Akademik Pusat Studi Qur'an dan Qiroatul kutub*. Probolinggo: PSQQ-UNZAH Genggong.
- Hasyim, M. 2014. "Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *AULADUNA: Jurnal Kependidikan* 1(2): : 265-276.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"*. eds. Candra Wijaya and Amiruddin. Medan: LPPPI.
- Lailia M., Ummi. 2021. *Perencanaan dan Pelaksanaan Perkuliahan*. Probolinggo: Dosen PSQQ-UNZAH Genggong. Wawancara, 15-16 Juni, Pukul 10.30
- Pemerintah RI. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edisi I. ed. Anwar Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Syafi'i, Imam. 2021. *Pemberian Tugas Terstruktur dan Evaluasi Perkuliahan*. Probolinggo: Dosen PSQQ-UNZAH Genggong. Wawancara, 17-18 Juni, Pukul 10.30
- Toatubun, Fathul Arifin, and Muhammad Rijal. 2018. *Profesionalitas Dan Mutu Pembelajaran*. Edisi I. ed. Funky. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.